

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Masyarakat Desa Mbokak dijadikan buah semangka sebagai bahan makanan, dan bisa diolah menjadi jus, biji semangka dijadikan bibit.
- b. Semangka merupakan tumbuhan khas di desa mbokak dan dimanfaatkan untuk mendukung kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.
- c. Masyarakat Desa Mbokak menyadari manfaat dari tumbuhan semangka bagi kehidupan mereka sangat penting, oleh karena itu masyarakat selalu giat membudidayakan tumbuhan semangka agar disaat panen dapat menghasilkan hasil panen yang baik.

5.2 Saran

- a. Diharapkan masyarakat Desa Mbokak dapat membudidayakan semangka dalam jumlah yang lebih banyak, agar bisa menghasilkan hasil panen yang lebih banyak.
- b. Bagi Dinas Pertanian perlu mengadakan pembinaan secara terpadu dengan penyuluhan yang berkelanjutan agar masyarakat dapat melakukan pengembangan pembudidayaan terhadap tumbuhan semangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2015 *Data Statistik Kependudukan Desa Mbokak*
- Anonymous, 2015 *Data Statistik Geografis Desa Mbokak*
- Anonymous, 2015 *Data Statistik Kependudukan Desa Mbokak*
- Baroto, Teguh, 2004. *Simulasi Perbandingan Algoritma Region Approach, Positional Weight dan Moodie dalam Efisiensi dan Keseimbangan Lini Produksi*. Malang, Universitas Muhammadiyah.
- Citrulis vulgaris schard.* by admin-Organisme IPB-Biodiversity, 2013
- Darmono. 2007. *Kajian Etnobotani Jalukap (Centella asiatica L.) di suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Laksado*. Program Studi Pendidikan FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Kalimantan Selatan.
- Fleming Levie, 1978. Definisi Persepsi. (<http://farloverablog.blogspot.com/2012/04/makalah-media-pembelajaran.html> diakses 16 agustus 2016 pukul 21.00 WITA).
- <http://www.bolaria.net/2016/08> diakses 17 agustus 2016 pukul 20.00 WITA
- <http://www.petanihebat.com/2016/08> diakses 17 agustus 2016 pukul 20.00 WITA
- <http://www.serambinews.com/2016/08> diakses 17 agustus 2016 pukul 20.00 WITA
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/semangka> diakses 17 agustus 2016 pukul 20.15 WITA
- Koro N. L. 2003. *Etnobotani Lontar dalam Kehidupan Suku Sabu*. Skripsi. FMIPA UNWIRA Kupang.
- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Soekarman. 1992. *Status Pengetahuan Etnobotani di Indonesia*. Prosiding Seminar Etnobotani. Bogor: Balitbang-Botani-Puslitbang Biologi, LIPI.

- Suryadarma. 2008. *Diktat Kuliah Etnobotani*. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tamin, R dan Arbain D. 1995. *Biodeversitas dan Survey Etnobotani. Makalah Lokakarya Isolasi Senyawa Berkhasiat*. Kerjasama HEDS-FMIPA Universitas Andalas, Padang
- Walujo, E.B. 2004. *Tumbuhan Upacara Adat Bali dalam Perspektif Penelitian Etnobotani*. Makalah Seminar Konservasi Tumbuhan Upacara Agama Hindu, Kebun Raya Eka Karya Bali.
- Zuhud E.A.M, Siswoyo, E.Sandra, A.Hikmat dan E.Adhiyanto, 2013. *Buku acuan umum tumbuhan obat Indonesia* Jilid VII. Dian Rakyat.Jakarta